

ABSTRAK

Obat-obatan tradisional semakin banyak digunakan dan digemari masyarakat. Obat tradisional merupakan salah satu sarana dalam upaya penyembuhan yang relatif murah dan mudah diperoleh. Sejalan dengan kemajuan teknologi obat tradisional dituntut semakin praktis dalam penyajiannya.

Dalam penelitian ini dibuat sediaan dalam bentuk tablet dari ekstrak herba pegagan dengan bahan pembantu laktosa dan avicel PH 101 sebagai bahan pengisi, dengan tujuan untuk melihat pengaruh kedua bahan pengisi tersebut terhadap karakteristik fisik tablet yang dihasilkan.

Ekstrak herba pegagan diperoleh dengan cara mase-rasi dengan penyari etanol 70 % selama 6 hari. Cairan penyari dan lama penyarian ini dipilih melalui percobaan berdasarkan hasil persen kadar sari yang terbesar.

Ditinjau dari karakteristik fisiknya, tablet yang menggunakan bahan pengisi avicel PH 101 lebih baik dari pada tablet yang menggunakan bahan pengisi laktosa, karena mempunyai waktu hancur yang lebih cepat, sehingga diharapkan lebih efektif dalam penggunaannya.

Tablet yang menggunakan avicel PH 101 sebagai bahan pengisi mempunyai waktu hancur yang lebih cepat karena avicel PH 101 selain berfungsi sebagai bahan pengisi juga berfungsi sebagai bahan penghancur.

